

Reverend Insanity Chapter 45 Bahasa Indonesia

Bab 45 Bab 45: Memahami Pikiran Seseorang, Tanpa Sadar Jatuh Ke Guci

Penerjemah: — — Editor: — —

“Salam, Tuan Muda Gu, apakah ada masalah?” Jie Fu pergi ke kerumunan dan bertanya dengan ramah.

Gu Master muda merasa tersanjung dan dia kemudian membungkuk sebagai salam. Dia melihat sekeliling pada orang-orang dari klan dan dengan berani memberitahunya seluruh situasinya.

“Jadi ada yang seperti itu!” Setelah mendengarnya, Jia Fu mengangguk. Dia bertanya pada Jia JinSheng, “Didi, apakah ada hal seperti itu?”

Jia JinSheng tidak berlebihan saat dia mencibir lalu membuang muka.

Jia Fu merenung.

Kerumunan itu terdiam karena mereka tidak berani mengganggu aliran pemikirannya dan hanya dengan sabar menunggu jawabannya.

Satu hal yang ingin dikatakan, itu adalah Jia JinSheng yang telah melakukan penipuan. Namun, Gu Master muda ini juga bersalah. Jika dia tidak dibutakan oleh keserakahannya, bagaimana dia bisa tertipu?

Jika Jia Fu benar-benar ingin melindungi didi-nya sendiri, dengan basis kultivasinya level empat, bahkan kepala klan Bulan Kuno tidak dapat menghentikannya.

Jia Fu merenung sejenak sebelum dia membuka mulutnya, “Saya mengerti ini karena kakak saya benar-benar bersalah. Dia telah membuat adik laki-laki menderita karena membeli produk palsu. Saya minta maaf!” Saat dia menyelesaikan kalimatnya, dia menangkupkan kedua tangannya, bersujud kepada Tuan Gu muda.

“Yang Terhormat Jia Fu!” Gu Master muda merasa terkejut dan dia dengan rendah hati berkata, “Kamu adalah Gu Master level empat sementara aku hanya di level dua. Saya tidak bisa menerima ini, tidak bisa menerima ini!”

Jia Fu melambaikan tangannya, “Haha, hal ini tidak ada hubungannya dengan basis kultivasi seorang Guru Gu. Saya selalu memperlakukan fakta sebagaimana adanya dan bukan individu. Salah itu salah. Saya minta maaf kepada Anda atas nama karavan. Adapun kompensasinya, karena kakak laki-laki telah kehilangan dua ratus lima puluh Batu Purba; Saya akan mewakili keluarga Jia dan memberi Anda kompensasi dua kali lipat jumlah itu.”

Dia melakukan persis seperti yang dia katakan. Pengikut di sampingnya segera mengeluarkan lima kantong uang dan menyerahkannya kepada Tuan Muda Gu di depan semua orang.

Setiap kantong penuh dengan seratus Primeval Stone.

Gu Master muda menerima kantong itu dan dia sangat senang sampai tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun.

“Namun, anak muda, kakak laki-laki ingin menasihati Anda. Jia Fu berkata dengan prihatin, “Black Hog Gu sangat langka karena bisa meningkatkan kekuatan seorang Guru Gu. Meski hanya Gu level satu, sangat sulit menemukannya di pasaran. Biasanya, begitu muncul, orang akan langsung membelinya. Harganya sekitar enam ratus Primeval Stones. Ingin membalas dua ratus Primeval Stones untuk membeli Black Hog Gu sangatlah tidak realistis. ”

“Junior mengerti!” Gu Master muda diyakinkan dan kemudian bersujud pada Jia Fu.

Ada sorak-sorai yang muncul dari kerumunan.

“Yang Mulia Jia Fu terlalu bijak!”

“Ini luar biasa; dia benar-benar Jia Fu yang terhormat! “

“Meskipun dia sendiri adalah Gu Master level empat, tetap saja, dia tidak mengandalkan kekuatannya untuk menyalahgunakan yang lemah karena Yang Mulia Jia Fu benar-benar adalah panutan. ”

. . .

“Tidak juga, tidak juga. Jia Fu tersenyum sambil bersujud ke segala arah dan dengan rendah hati berkata, “Bisnis keluarga Jia kami selalu didasarkan pada kejujuran dan mengatakan tidak untuk menipu orang lain. Kalian sekalian, adikku masih muda karena suka menggoda orang lain, kenyataannya hatinya masih baik, dan kuharap semua bisa memaafkannya. ”

Sorak-sorai semakin meriah.

“Cih!” Wajah Jia JinSheng pucat saat dia dengan pahit melangkah pergi, langsung berbalik, dan memasuki pondoknya. Dia kemudian pergi melalui pondok, ke sisi belakang, dan keluar.

Fang Yuan melihat dengan mata dingin dari para pengamat dan dia berpikir ke dalam, “Sepertinya saya bisa melakukan sesuatu dengan gambar di tebing yang ditinggalkan oleh biksu Hua Jiu. ”

Biksu Hua Jiu telah menggunakan Gu Saving Image Menyimpan Suara untuk merekam tindakan tercela kepala klan keempat.

Dia tidak puas sebelum meninggal. Oleh karena itu, dia telah menggunakan Gu Menyimpan Gambar Menyimpan Suara untuk meletakkannya di tebing dalam membentuk gambar di atasnya.

Gambar-gambar di tebing itu berputar-putar karena itu menunjukkan kepada dunia kebenaran yang telah terjadi.

Untuk meraih keuntungan terbesar, Fang Yuan segera berpikir untuk menjual gambar itu di tebing. Dia yakin bahwa dua klan lainnya di Green Thatch Mountain, termasuk benteng pegunungan keluarga Bai dan keluarga Xiong, semuanya akan sangat tertarik dengan gambar di tebing.

Namun, itu tidak akan baik-baik saja jika dia secara pribadi menjual gambar di tebing itu sendiri karena basis budidayanya masih lemah. Membawa gambar di tebing ke benteng gunung lain, dia

kemungkinan besar akan dibunuh untuk menjaga kerahasiaannya.

Bahkan jika transaksi berhasil dan dia telah menerima pembayaran, tidak ada tembok kedap udara di dunia ini. Begitu berita itu bocor ke otoritas tinggi klan Bulan Kuno, hukuman paling ringan yang akan dia terima adalah diusir dari klan.

Mengikuti rencana Fang Yuan, klan Bulan Kuno masih memiliki beberapa kegunaan baginya.

Karenanya, cara teraman adalah menjualnya ke pedagang karavan. Para pedagang itu semuanya adalah orang luar karena mereka tidak berpartisipasi dalam pertempuran kekuasaan antara benteng pegunungan di Green Thatch Mountain, jadi mereka akan menjadi pilihan paling ideal.

Sehari setelahnya, karavan akan meninggalkan benteng gunung Bulan Kuno dan menuju ke benteng gunung Keluarga Xiong berikutnya, kemudian, kemudian, benteng gunung Keluarga Bai.

Menjualnya kepada mereka, Fang Yuan akan dapat meminimalkan risiko perdagangan dan ini akan menjadi metode teraman.

. . . .

Beri aku secangkir anggur lagi!

“Anggur, di mana anggurnya?”

“Cepat berikan padaku! Apakah Anda takut saya tidak mampu membelinya? “

Jia JinSheng dengan kasar membanting meja, menggeram.

“Gu Childe, anggurmumu!” Pelayan dengan cepat menyerahkan anggur kepadanya.

Jia JinSheng dengan cepat mengambil cangkir anggur bambu, mengangkat lehernya, dan langsung menghabiskannya.

“Anggur yang enak!” Dia tertawa karena suaranya suram, namun serak.

Dengan keras, dia membanting cangkir anggur ke atas meja, lalu meraung lagi, “Beri tuanmu secangkir lagi. Tidak, berikan semua yang kamu punya! ”

Pelayan toko anggur tidak berani menyinggung perasaannya; dia hanya bisa mengikuti tuntutananya.

Untungnya, toko wine hampir penuh. Tidak hanya orang-orang yang mengelilingi bangku, tetapi daerah sekitarnya juga penuh dengan orang. Jia JinSheng tergila-gila pada anggur saat dia terus-menerus berteriak. Namun, di dalam pondok ini, suaranya tidak terlalu menonjol.

Jia JinSheng minum secangkir lalu dilanjutkan dengan secangkir lagi. Dia ingin menggunakan anggur untuk menghilangkan kekhawatirannya saat dia membelakangi orang lain, dan itulah sebabnya tidak ada yang memperhatikan air matanya jatuh saat dia minum.

Siapa yang bisa memahami kepahitannya dan mengetahui kekhawatirannya? “

Pasti ada alasan di balik setiap orang yang sengsara.

Setiap orang punya cerita sendiri.

Di antara saudara-saudara, dia yang termuda. Dengan penampilan yang tampan, dia juga paling mirip dengan ayahnya. Karenanya, ia kemudian menjadi favorit ayahnya. Namun, Dewa dengan sengaja mencoba menggodanya karena dia hanya memiliki bakat kelas D.

Bahkan ketika dia masih kecil, dia telah ditindas oleh saudara-saudaranya, dan dia tidak ingin berdamai. Dia ingin melawan tetapi karena bakatnya, dia tidak bisa.

Saat ayahnya merasakan musibah yang mendekat, dia ingin membagi warisan. Dia mengizinkan setiap dua saudara menerima karavan dan sesuai dengan pencapaian mereka, mereka masing-masing akan menerima bagian warisan yang berbeda.

Jia JinSheng ingin mengandalkan miliknya sendiri untuk mendapatkan warisan keluarga, serta pengakuan mereka. Namun, dia tidak menyangka bahwa saudaranya Jia Fu akan menginjakkan kakinya.

Saat Jia Fu muncul, dia segera tahu bahwa dia telah ditipu, dari awal hingga akhir, ini adalah skema, tetapi apa yang bisa dia lakukan? Sejak dia memasuki karavan ini, dia telah diawasi dengan ketat oleh Jia Fu. Kesenjangan besar antara level empat dan level satu Gu Master membuatnya tidak bisa bertarung.

“Jia Fu!” Dia memeras nama dari giginya. Api kebencian membara di matanya. Dia tidak mau!

“Apakah kamu ingin membalas dendam pada kakakmu? Saya bisa bantu anda . Saat itu, sebuah suara mendarat di telinganya.

Jia JinSheng terkejut sesaat sebelum berbalik dan menemukan seseorang yang tanpa sadar sudah duduk di sampingnya.

Dia menggelengkan kepalanya beberapa kali, mengedipkan mata, dan akhirnya mengenali pria itu.

Siapa itu di samping Fang Yuan?

“Itu kamu!” Dia menatap Fang Yuan dengan amarah, “Aku ingat kamu! Anda adalah anak beruntung yang mendapatkan Kodok Bumi Kusta di rumah judi saya! Apakah kamu ingin mengolok-olok saya?”

Fang Yuan memandang Jia Fu dengan mata sedingin air, “Saya punya bisnis besar. Jika Anda ingin mendapatkan hasil yang lebih baik dan menerima lebih banyak properti, Anda mungkin perlu mendengarkan. ”

Wajah Jia JinSheng tiba-tiba menunjukkan secercah kejutan. Dia duduk tegak dan kemudian berkata, “Bagaimana Anda tahu tentang warisan keluarga kami?”

Ini rahasia. Orang luar tidak bisa mengetahui tentang ini. Namun, Fang Yuan baru saja mengatakannya dengan lugas.

“Peristiwa keluarga Jia ini bukanlah rahasia besar, bagaimana Anda bisa menyembunyikannya dari mata seluruh dunia?” Fang Yuan mencibir. Dia tidak bisa membantu tetapi mengingat ingatan di

kehidupan masa lalunya.

Kepala keluarga Jia adalah seorang pria legendaris karena dia telah membangun seluruh bisnisnya dari nol. Dia meningkatkan kekuatannya dari karavan dan merevitalisasi benteng pegunungan Keluarga Jia. Seiring bertambahnya usia, dia merasa bahwa malapetaka telah turun. Dia kemudian menugaskan setiap dua putranya sebuah karavan, membagi warisan sesuai dengan pencapaian mereka. Semakin baik hasilnya, semakin banyak properti yang akan mereka terima.

Namun, putra tertuanya Jia Fu dan putra keduanya Jia Gui semuanya luar biasa. Menjadi kompetisi tidak langsung selama enam hingga tujuh tahun, mereka masih belum bisa menentukan siapa yang lebih baik. Bahkan sampai kepala keluarga Jia meninggal dunia, hasilnya masih belum diputuskan.

Setelah kepala keluarga meninggal, dia meninggalkan warisan yang sangat besar. Demi merebut warisan, Jia Fu dan Jia Gui selalu bersaing satu sama lain. Dari pertempuran internal, mereka kemudian meminjam kekuatan dari luar untuk bergabung dalam pertempuran. Setelah membangkitkan Kompetisi Gu skala besar, mereka berdua binasa. Era kuat keluarga Jia hanya sementara karena segera menurun karena dunia terisak-isak.

Jia JinSheng menyipitkan matanya. Dia tidak memiliki komentar apapun tentang penjelasan Fang Yuan. Dia diam-diam berpikir: Tahun lalu adalah ketika ayah mengumumkan aturan untuk membagi warisan. Sekarang tahun kedua. Tidak ada tembok kedap udara di dunia ini. Karenanya, fakta bahwa berita ini bocor tidak terlalu mengejutkan.

Kekhawatiran sebenarnya adalah apakah ini adalah skema dari Jia Fu atau tidak. Tapi tidak peduli apa, pada awalnya, dia ingin mendengarkan Fang Yuan.

Fang Yuan tidak langsung berbicara tetapi melihat sekeliling. Toko anggur ini adalah toko yang dia kunjungi sore itu. Pemilik toko anggur memiliki metode pengoperasian yang unik. Bisnis naik di malam hari. Suara bising sekarang memenuhi pondok karena penuh.

Berdiskusi di sini lebih aman daripada saat sunyi karena mereka bisa menghindari Gu Menguping.

Dia melambaikan jarinya pada Jia JinSheng, "Kemarilah. "

Jia JinSheng dengan tidak senang mencibir tapi masih memiringkan tubuhnya.

Setelah dia mendengarkan narasi Fang Yuan, dia mengerutkan alisnya, dan menatap Fang Yuan dengan tatapan sedingin es, "Bisnis ini melibatkan tiga pilar Green Thatch Mountain. Menjadi seorang pedagang, hal yang paling tabu adalah melibatkan diri dalam perebutan kekuasaan di wilayah tersebut. Ck, apakah Jia Fu mengirimmu ke sini untuk menipuku? "

Fang Yuan segera berharap bahwa dia akan memiliki keraguan ini. Dia tidak menjelaskan tetapi berdiri dan berjalan pergi, "Haha, jika demikian, maka saya akan membahasnya dengan kakakmu. "

Jia JinSheng menyipitkan matanya sambil menatap Fang Yuan. Tepat ketika Fang Yuan hendak keluar dari toko anggur, dia tidak dapat menahannya lagi saat dia berdiri dan bergegas, melewati Fang Yuan di luar pondok, "Jangan pergi, kita masih bisa membicarakannya. "

Fang Yuan meletakkan kedua tangannya di belakang punggungnya, menatapnya secara tidak langsung

lalu dengan dingin berkata, “Aku tahu kamu meragukan aku. Namun, Anda sekarang ditindas dengan tegas oleh saudara Anda; Anda akan segera kehilangan segalanya. Entah Anda percaya bahwa masih ada secercah harapan atau tidak akan ada harapan sama sekali. Mari kita lihat apakah Anda berani bertaruh yang satu ini atau tidak. ”

Wajah Jia JinSheng berubah drastis; dia mengoreksi, “Jia Fu lebih tua dariku tapi aku tidak pernah melihatnya sebagai kakakku! Tapi Anda benar; Saya akan bertaruh untuk ini. ”

Fang Yuan dengan sungguh-sungguh berkata, “Dua ribu Primeval Stones, tidak ada tawar-menawar. ”

Jia JinSheng tersenyum pahit, “Harga ini sangat tinggi dan penjualannya terlalu berisiko. ”

“Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian . Fang Yuan menggelengkan kepalanya, lalu berbicara dengan nada tegas, “Jika Anda menjualnya ke dua benteng gunung lainnya, saya jamin Anda akan mendapatkan lebih banyak. ”

Jia JinSheng mengangguk, jejak keseriusan muncul di wajahnya, “Saya benar-benar percaya pada hal itu. Dalam beberapa tahun terakhir ini, benteng pegunungan Keluarga Bai telah dengan cepat memperluas kekuatan mereka karena mereka juga memiliki seorang jenius kelas A, bernama Bai NingBing. Dia memiliki prospek yang bagus dan struktur kekuatan di Green Thatch Mountain berangsur-angsur berubah di mana posisi dominasi benteng pegunungan Bulan Purba Anda bergetar. Jika saya menjualnya ke Keluarga Bai, saya yakin harganya setidaknya akan dua kali lipat! “

Setelah mendengarkan pemahaman menyeluruh Jia JinSheng tentang perebutan kekuasaan di Green Thatch Mountain, Fang Yuan tidak bisa menahan untuk tidak melihatnya lagi dan diam-diam berpikir, “Terlahir dengan latar belakang keluarga seperti itu, Jia JinSheng ini telah dipengaruhi olehnya. keluarga. Dia benar-benar bukan pria yang tidak berguna. ”

Jia JinSheng menghela nafas dalam-dalam, “Tidak peduli apakah ini lubang atau tidak, saya akan tetap melompat. Saya berjanji kepadamu . Dua ribu batu Primeval, kesepakatan! Namun, saya ingin melihat barangnya dulu. ”

“Tentu saja, ikuti saya. Fang Yuan tertawa lalu berbalik dan menunjukkan jalannya. Jia JinSheng telah memasuki guci dan semuanya berada dalam kendalinya sekarang.

Bab 45 Bab 45: Memahami Pikiran Seseorang, Tanpa Sadar Jatuh Ke Guci

Penerjemah: – – Editor: – –

“Salam, Tuan Muda Gu, apakah ada masalah?” Jie Fu pergi ke kerumunan dan bertanya dengan ramah.

Gu Master muda merasa tersanjung dan dia kemudian membungkuk sebagai salam. Dia melihat sekeliling pada orang-orang dari klan dan dengan berani memberitahunya seluruh situasinya.

“Jadi ada yang seperti itu!” Setelah mendengarnya, Jia Fu mengangguk. Dia bertanya pada Jia JinSheng, “Didi, apakah ada hal seperti itu?”

Jia JinSheng tidak berlebihan saat dia mencibir lalu membuang muka.

Jia Fu merenung.

Kerumunan itu terdiam karena mereka tidak berani mengganggu aliran pemikirannya dan hanya dengan sabar menunggu jawabannya.

Satu hal yang ingin dikatakan, itu adalah Jia JinSheng yang telah melakukan penipuan. Namun, Gu Master muda ini juga bersalah. Jika dia tidak dibutakan oleh keserakahannya, bagaimana dia bisa tertipu?

Jika Jia Fu benar-benar ingin melindungi didi-nya sendiri, dengan basis kultivasinya level empat, bahkan kepala klan Bulan Kuno tidak dapat menghentikannya.

Jia Fu merenung sejenak sebelum dia membuka mulutnya, "Saya mengerti ini karena kakak saya benar-benar bersalah. Dia telah membuat adik laki-laki menderita karena membeli produk palsu. Saya minta maaf!" Saat dia menyelesaikan kalimatnya, dia menangkupkan kedua tangannya, bersujud kepada Tuan Gu muda.

"Yang Terhormat Jia Fu!" Gu Master muda merasa terkejut dan dia dengan rendah hati berkata, "Kamu adalah Gu Master level empat sementara aku hanya di level dua. Saya tidak bisa menerima ini, tidak bisa menerima ini!"

Jia Fu melambaikan tangannya, "Haha, hal ini tidak ada hubungannya dengan basis kultivasi seorang Guru Gu. Saya selalu memperlakukan fakta sebagaimana adanya dan bukan individu. Salah itu salah. Saya minta maaf kepada Anda atas nama karavan. Adapun kompensasinya, karena kakak laki-laki telah kehilangan dua ratus lima puluh Batu Purba; Saya akan mewakili keluarga Jia dan memberi Anda kompensasi dua kali lipat jumlah itu."

Dia melakukan persis seperti yang dia katakan. Pengikut di sampingnya segera mengeluarkan lima kantong uang dan menyerahkannya kepada Tuan Muda Gu di depan semua orang.

Setiap kantong penuh dengan seratus Primeval Stone.

Gu Master muda menerima kantong itu dan dia sangat senang sampai tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun.

"Namun, anak muda, kakak laki-laki ingin menasihati Anda. Jia Fu berkata dengan prihatin, "Black Hog Gu sangat langka karena bisa meningkatkan kekuatan seorang Guru Gu. Meski hanya Gu level satu, sangat sulit menemukannya di pasaran. Biasanya, begitu muncul, orang akan langsung membelinya. Harganya sekitar enam ratus Primeval Stones. Ingin membalas dua ratus Primeval Stones untuk membeli Black Hog Gu sangatlah tidak realistis."

"Junior mengerti!" Gu Master muda diyakinkan dan kemudian bersujud pada Jia Fu.

Ada sorak-sorai yang muncul dari kerumunan.

"Yang Mulia Jia Fu terlalu bijak!"

"Ini luar biasa; dia benar-benar Jia Fu yang terhormat!"

“Meskipun dia sendiri adalah Gu Master level empat, tetap saja, dia tidak mengandalkan kekuatannya untuk menyalahgunakan yang lemah karena Yang Mulia Jia Fu benar-benar adalah panutan.”

“Tidak juga, tidak juga. Jia Fu tersenyum sambil bersujud ke segala arah dan dengan rendah hati berkata, “Bisnis keluarga Jia kami selalu didasarkan pada kejujuran dan mengatakan tidak untuk menipu orang lain. Kalian sekalian, adikku masih muda karena suka menggoda orang lain, kenyataannya hatinya masih baik, dan kuharap semua bisa memaafkannya.”

Sorak-sorai semakin meriah.

“Cih!” Wajah Jia JinSheng pucat saat dia dengan pahit melangkah pergi, langsung berbalik, dan memasuki pondoknya. Dia kemudian pergi melalui pondok, ke sisi belakang, dan keluar.

Fang Yuan melihat dengan mata dingin dari para pengamat dan dia berpikir ke dalam, “Sepertinya saya bisa melakukan sesuatu dengan gambar di tebing yang ditinggalkan oleh biksu Hua Jiu.”

Biksu Hua Jiu telah menggunakan Gu Saving Image Menyimpan Suara untuk merekam tindakan tercela kepala klan keempat.

Dia tidak puas sebelum meninggal. Oleh karena itu, dia telah menggunakan Gu Menyimpan Gambar Menyimpan Suara untuk meletakkannya di tebing dalam membentuk gambar di atasnya.

Gambar-gambar di tebing itu berputar-putar karena itu menunjukkan kepada dunia kebenaran yang telah terjadi.

Untuk meraih keuntungan terbesar, Fang Yuan segera berpikir untuk menjual gambar itu di tebing. Dia yakin bahwa dua klan lainnya di Green Thatch Mountain, termasuk benteng pegunungan keluarga Bai dan keluarga Xiong, semuanya akan sangat tertarik dengan gambar di tebing.

Namun, itu tidak akan baik-baik saja jika dia secara pribadi menjual gambar di tebing itu sendiri karena basis budidayanya masih lemah. Membawa gambar di tebing ke benteng gunung lain, dia kemungkinan besar akan dibunuh untuk menjaga kerahasiaannya.

Bahkan jika transaksi berhasil dan dia telah menerima pembayaran, tidak ada tembok kedap udara di dunia ini. Begitu berita itu bocor ke otoritas tinggi klan Bulan Kuno, hukuman paling ringan yang akan dia terima adalah diusir dari klan.

Mengikuti rencana Fang Yuan, klan Bulan Kuno masih memiliki beberapa kegunaan baginya.

Karenanya, cara teraman adalah menjualnya ke pedagang karavan. Para pedagang itu semuanya adalah orang luar karena mereka tidak berpartisipasi dalam pertempuran kekuasaan antara benteng pegunungan di Green Thatch Mountain, jadi mereka akan menjadi pilihan paling ideal.

Sehari setelahnya, karavan akan meninggalkan benteng gunung Bulan Kuno dan menuju ke benteng gunung Keluarga Xiong berikutnya, kemudian, kemudian, benteng gunung Keluarga Bai.

Menjualnya kepada mereka, Fang Yuan akan dapat meminimalkan risiko perdagangan dan ini akan

menjadi metode teraman.

.

Beri aku secangkir anggur lagi!

“Anggur, di mana anggurnya?”

“Cepat berikan padaku! Apakah Anda takut saya tidak mampu membelinya? “

Jia JinSheng dengan kasar membanting meja, menggeram.

“Gu Childe, anggurmumu!” Pelayan dengan cepat menyerahkan anggur kepadanya.

Jia JinSheng dengan cepat mengambil cangkir anggur bambu, mengangkat lehernya, dan langsung menghabiskannya.

“Anggur yang enak!” Dia tertawa karena suaranya suram, namun serak.

Dengan keras, dia membanting cangkir anggur ke atas meja, lalu meraung lagi, “Beri tuanmu secangkir lagi. Tidak, berikan semua yang kamu punya! ”

Pelayan toko anggur tidak berani menyinggung perasaannya; dia hanya bisa mengikuti tuntutananya.

Untungnya, toko wine hampir penuh. Tidak hanya orang-orang yang mengelilingi bangku, tetapi daerah sekitarnya juga penuh dengan orang. Jia JinSheng tergila-gila pada anggur saat dia terus-menerus berteriak. Namun, di dalam pondok ini, suaranya tidak terlalu menonjol.

Jia JinSheng minum secangkir lalu dilanjutkan dengan secangkir lagi. Dia ingin menggunakan anggur untuk menghilangkan kekhawatirannya saat dia membelakangi orang lain, dan itulah sebabnya tidak ada yang memperhatikan air matanya jatuh saat dia minum.

Siapa yang bisa memahami kepahitannya dan mengetahui kekhawatirannya? “

Pasti ada alasan di balik setiap orang yang sengsara.

Setiap orang punya cerita sendiri.

Di antara saudara-saudara, dia yang termuda. Dengan penampilan yang tampan, dia juga paling mirip dengan ayahnya. Karenanya, ia kemudian menjadi favorit ayahnya. Namun, Dewa dengan sengaja mencoba menggodanya karena dia hanya memiliki bakat kelas D.

Bahkan ketika dia masih kecil, dia telah ditindas oleh saudara-saudaranya, dan dia tidak ingin berdamai. Dia ingin melawan tetapi karena bakatnya, dia tidak bisa.

Saat ayahnya merasakan musibah yang mendekat, dia ingin membagi warisan. Dia mengizinkan setiap dua saudara menerima karavan dan sesuai dengan pencapaian mereka, mereka masing-masing akan menerima bagian warisan yang berbeda.

Jia JinSheng ingin mengandalkan miliknya sendiri untuk mendapatkan warisan keluarga, serta pengakuan mereka. Namun, dia tidak menyangka bahwa saudaranya Jia Fu akan menginjakkan kakinya.

Saat Jia Fu muncul, dia segera tahu bahwa dia telah ditipu, dari awal hingga akhir, ini adalah skema, tetapi apa yang bisa dia lakukan? Sejak dia memasuki karavan ini, dia telah diawasi dengan ketat oleh Jia Fu. Kesenjangan besar antara level empat dan level satu Gu Master membuatnya tidak bisa bertarung.

“Jia Fu!” Dia memeras nama dari giginya. Api kebencian membara di matanya. Dia tidak mau!

“Apakah kamu ingin membalas dendam pada kakakmu? Saya bisa bantu anda. Saat itu, sebuah suara mendarat di telinganya.

Jia JinSheng terkejut sesaat sebelum berbalik dan menemukan seseorang yang tanpa sadar sudah duduk di sampingnya.

Dia menggelengkan kepalanya beberapa kali, mengedipkan mata, dan akhirnya mengenali pria itu.

Siapa itu di samping Fang Yuan?

“Itu kamu!” Dia menatap Fang Yuan dengan amarah, “Aku ingat kamu! Anda adalah anak beruntung yang mendapatkan Kodok Bumi Kusta di rumah judi saya! Apakah kamu ingin mengolok-olok saya?”

Fang Yuan memandang Jia Fu dengan mata sedingin air, “Saya punya bisnis besar. Jika Anda ingin mendapatkan hasil yang lebih baik dan menerima lebih banyak properti, Anda mungkin perlu mendengarkan.”

Wajah Jia JinSheng tiba-tiba menunjukkan secercah kejutan. Dia duduk tegak dan kemudian berkata, “Bagaimana Anda tahu tentang warisan keluarga kami?”

Ini rahasia. Orang luar tidak bisa mengetahui tentang ini. Namun, Fang Yuan baru saja mengatakannya dengan lugas.

“Peristiwa keluarga Jia ini bukanlah rahasia besar, bagaimana Anda bisa menyembunyikannya dari mata seluruh dunia?” Fang Yuan mencibir. Dia tidak bisa membantu tetapi mengingat ingatan di kehidupan masa lalunya.

Kepala keluarga Jia adalah seorang pria legendaris karena dia telah membangun seluruh bisnisnya dari nol. Dia meningkatkan kekuatannya dari karavan dan merevitalisasi benteng pegunungan Keluarga Jia. Seiring bertambahnya usia, dia merasa bahwa malapetaka telah turun. Dia kemudian menugaskan setiap dua putranya sebuah karavan, membagi warisan sesuai dengan pencapaian mereka. Semakin baik hasilnya, semakin banyak properti yang akan mereka terima.

Namun, putra tertuanya Jia Fu dan putra keduanya Jia Gui semuanya luar biasa. Menjadi kompetisi tidak langsung selama enam hingga tujuh tahun, mereka masih belum bisa menentukan siapa yang lebih baik. Bahkan sampai kepala keluarga Jia meninggal dunia, hasilnya masih belum diputuskan.

Setelah kepala keluarga meninggal, dia meninggalkan warisan yang sangat besar. Demi merebut warisan, Jia Fu dan Jia Gui selalu bersaing satu sama lain. Dari pertempuran internal, mereka kemudian meminjam kekuatan dari luar untuk bergabung dalam pertempuran. Setelah membangkitkan Kompetisi Gu skala besar, mereka berdua binasa. Era kuat keluarga Jia hanya sementara karena segera menurun

karena dunia terisak-isak.

Jia JinSheng menyipitkan matanya. Dia tidak memiliki komentar apapun tentang penjelasan Fang Yuan. Dia diam-diam berpikir: Tahun lalu adalah ketika ayah mengumumkan aturan untuk membagi warisan. Sekarang tahun kedua. Tidak ada tembok kedap udara di dunia ini. Karenanya, fakta bahwa berita ini bocor tidak terlalu mengejutkan.

Kekhawatiran sebenarnya adalah apakah ini adalah skema dari Jia Fu atau tidak. Tapi tidak peduli apa, pada awalnya, dia ingin mendengarkan Fang Yuan.

Fang Yuan tidak langsung berbicara tetapi melihat sekeliling. Toko anggur ini adalah toko yang dia kunjungi sore itu. Pemilik toko anggur memiliki metode pengoperasian yang unik. Bisnis naik di malam hari. Suara bising sekarang memenuhi pondok karena penuh.

Berdiskusi di sini lebih aman daripada saat sunyi karena mereka bisa menghindari Gu Menguping.

Dia melambaikan jarinya pada Jia JinSheng, "Kemarilah."

Jia JinSheng dengan tidak senang mencibir tapi masih memiringkan tubuhnya.

Setelah dia mendengarkan narasi Fang Yuan, dia mengerutkan alisnya, dan menatap Fang Yuan dengan tatapan sedingin es, "Bisnis ini melibatkan tiga pilar Green Thatch Mountain. Menjadi seorang pedagang, hal yang paling tabu adalah melibatkan diri dalam perebutan kekuasaan di wilayah tersebut. Ck, apakah Jia Fu mengirimmu ke sini untuk menipuku?"

Fang Yuan segera berharap bahwa dia akan memiliki keraguan ini. Dia tidak menjelaskan tetapi berdiri dan berjalan pergi, "Haha, jika demikian, maka saya akan membahasnya dengan kakakmu."

Jia JinSheng menyipitkan matanya sambil menatap Fang Yuan. Tepat ketika Fang Yuan hendak keluar dari toko anggur, dia tidak dapat menahannya lagi saat dia berdiri dan bergegas, melewati Fang Yuan di luar pondok, "Jangan pergi, kita masih bisa membicarakannya."

Fang Yuan meletakkan kedua tangannya di belakang punggungnya, menatapnya secara tidak langsung lalu dengan dingin berkata, "Aku tahu kamu meragukan aku. Namun, Anda sekarang ditindas dengan tegas oleh saudara Anda; Anda akan segera kehilangan segalanya. Entah Anda percaya bahwa masih ada secercah harapan atau tidak akan ada harapan sama sekali. Mari kita lihat apakah Anda berani bertaruh yang satu ini atau tidak."

Wajah Jia JinSheng berubah drastis; dia mengoreksi, "Jia Fu lebih tua dariku tapi aku tidak pernah melihatnya sebagai kakakku! Tapi Anda benar; Saya akan bertaruh untuk ini."

Fang Yuan dengan sungguh-sungguh berkata, "Dua ribu Primeval Stones, tidak ada tawar-menawar."

Jia JinSheng tersenyum pahit, "Harga ini sangat tinggi dan penjualannya terlalu berisiko."

"Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian. Fang Yuan menggelengkan kepalanya, lalu berbicara dengan nada tegas, "Jika Anda menjualnya ke dua benteng gunung lainnya, saya jamin Anda akan mendapatkan lebih banyak."

Jia JinSheng mengangguk, jejak keseriusan muncul di wajahnya, “Saya benar-benar percaya pada hal itu. Dalam beberapa tahun terakhir ini, benteng pegunungan Keluarga Bai telah dengan cepat memperluas kekuatan mereka karena mereka juga memiliki seorang jenius kelas A, bernama Bai NingBing. Dia memiliki prospek yang bagus dan struktur kekuatan di Green Thatch Mountain berangsur-angsur berubah di mana posisi dominasi benteng pegunungan Bulan Purba Anda bergetar. Jika saya menjualnya ke Keluarga Bai, saya yakin harganya setidaknya akan dua kali lipat! “

Setelah mendengarkan pemahaman menyeluruh Jia JinSheng tentang perebutan kekuasaan di Green Thatch Mountain, Fang Yuan tidak bisa menahan untuk tidak melihatnya lagi dan diam-diam berpikir, “Terlahir dengan latar belakang keluarga seperti itu, Jia JinSheng ini telah dipengaruhi olehnya. keluarga. Dia benar-benar bukan pria yang tidak berguna.”

Jia JinSheng menghela nafas dalam-dalam, “Tidak peduli apakah ini lubang atau tidak, saya akan tetap melompat. Saya berjanji kepadamu. Dua ribu batu Primeval, kesepakatan! Namun, saya ingin melihat barangnya dulu.”

“Tentu saja, ikuti saya. Fang Yuan tertawa lalu berbalik dan menunjukkan jalannya. Jia JinSheng telah memasuki guci dan semuanya berada dalam kendalinya sekarang.